

PENGARUH MODIFIKASI BOLA VOLI MENGGUNAKAN BOLA PLASTIK TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR PADA SISWI KELAS VIII PUTRI MTS ISLAMIYAH BALEN BOJONEGORO

Benny Widya Priadana, Sunu wahyudhi, Muhammad Zamroni Hanif
Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro
bennypriandana@gmail.com

Abstract

The study began with the maximal student learning outcomes in volleyball learning materials. The purpose of this study was to determine the learning outcomes of volleyball games through the modification of volleyball games to the interests of eighth grade female students at MTs Islamiyah Balen Bojonegoro. This research is a classroom action research study consisting of 2 cycles, each cycle having 2 meetings. Each face-to-face meeting lasts 2 hours or 2 x 40 minutes (80 minutes). The research sample was all students of class VIII Putri MTs Islamiyah Balen Bojonegoro Academic Year 2017, totaling 66 students. Data collection methods used in this study used a questionnaire / questionnaire, while the data analysis researchers used descriptive analysis of percentages. The results showed that the interest of VIII grade female students at MTs Islamiyah Balen Bojonegoro after learning to use volleyball game modifications had increased. This can be seen from the aspect of interest that originally increased by 43.3% to 68%, while the aspect of attention that was originally 42.8% to 66.1%, and the aspect of the activity which was originally 43.5% to 67.6%. So it can be concluded that the interest of students towards physical education learning by using a volleyball game modification in class VIII Putri MTs Islamiyah Balen students in 2017 academic year in the high category.

Keywords: *volleyball, modification, plastic ball, interest in learning*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Pada hakekatnya Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematis. Dengan kata lain, prinsip - prinsip pembelajaran pendidikan jasmani yang dikembangkan haruslah dapat memacu pada pembentukan, pengembangan, dan peningkatan kualitas kemampuan unsur - unsur kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sesuai dengan makna pendidikan jasmani yaitu pendidikan melalui aktivitas fisik, maka salah satu prioritas utama yang ingin dicapai dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah penguasaan keterampilan motorik. Oleh sebab itu aktivitas yang diberikan hendaknya mampu membangkitkan dan memberikan kesempatan kepada anak untuk kreatif dan afektif, serta mampu mengembangkan keterampilan motorik dan potensi anak.

Menurut Wulandari¹ Permainan bola voli adalah permainan tempo cepat, sehingga waktu untuk memainkan bola sangat terbatas, dan bila tidak menguasai teknik dasar yang sempurna akan memungkinkan kesalahan - kesalahan teknik yang lebih besar. Teknik dasar bola voli meliputi teknik *Passing*, *Serve*, *Spike* dan *Block* dalam permainan bola voli.

Menurut Wijaya² Modifikasi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh Guru agar pelajaran mencerminkan DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) yang berarti tugas ajar yang diberikan harus memperhatikan kemampuan anak dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut.

Jadi dapat disimpulkan modifikasi permainan bola voli adalah memodifikasi permainan bola voli yang sesungguhnya menjadi sebuah permainan bola voli yang disederhanakan mulai dari peraturan permainan dan cara bermainnya. Hal ini mempermudah pembelajaran bola voli kepada siswa. Agar siswa dapat bermain bola voli dengan baik dan benar.

Dari artikel ini masalah yang muncul adalah adakah pengaruh modifikasi menggunakan bola plastik terhadap peningkatan minat belajar bola voli pada siswi kelas VIII Putri MTs Islamiyah Balen Kabupaten Bojonegoro. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh modifikasi menggunakan bola plastik terhadap peningkatan minat belajar bola voli pada siswi kelas VIII Putri MTs Islamiyah Balen Kabupaten Bojonegoro.

B. METODE

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam dunia pendidikan dapat dilaksanakan oleh guru atau dosen dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan keterampilan profesional sebagai pendidik. Menurut Arikunto (2010: 3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Sedangkan menurut Wiriaatmadja³ Penelitian Tindakan Kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri.

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan melalui proses pengkajian beralur dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dan 4 kegiatan yaitu:

- 1) Perencanaan (*planning*)
- 2) Pelaksanaan (*acting*)

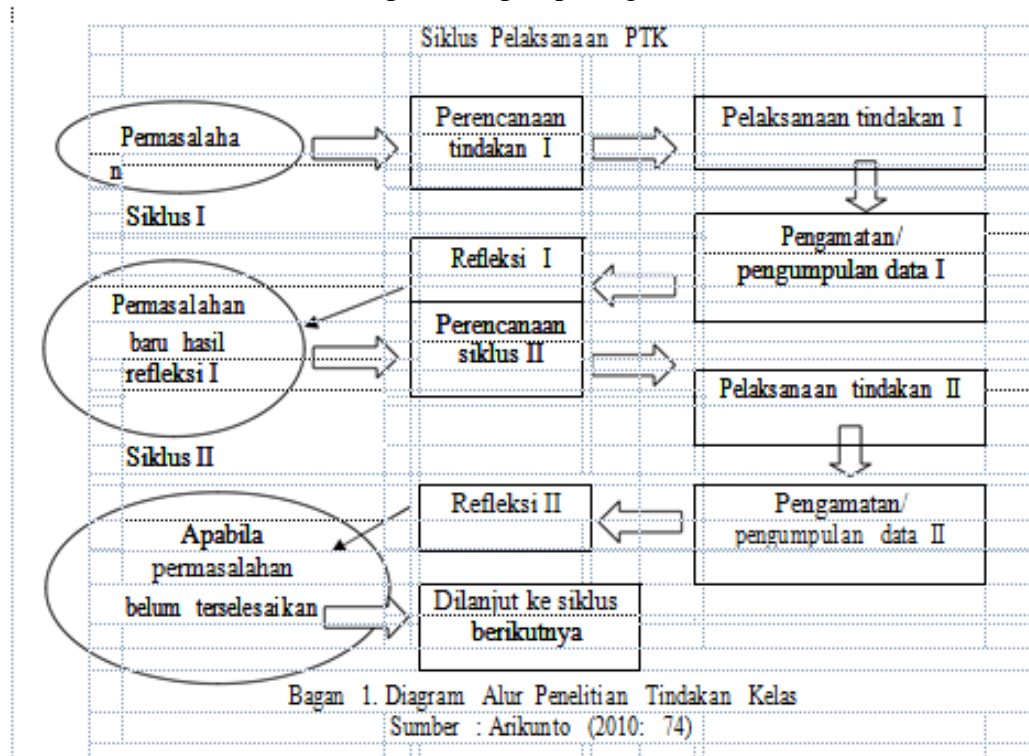
¹ I K A SUCI WULANDARI, "Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Passing Bawah Bolavoli (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Yosowilangun Lumajang)," *Jurnal pendidikan olahraga dan kesehatan* 2, no. 3 (2014).

² ANDIKA CAHY RAMAD W, "PENERAPAN MODIFIKASI BOLA PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLAVOLI (Studi Pada Siswa Kelas X SMK PGRI 1 Jombang)," *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* 2, no. 3 (2014).

³ Rochiati Wiriaatmadja, "Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Dan Dosen," *Bandung: Remaja Rosdakarya* (2008).

- 3) Pengamatan (*observing*), dan
- 4) Refleksi (*reflecting*).

Refleksi dilakukan 1 kali dalam setiap siklus, hasil refleksi sebagai landasan bertindak pada perbaikan pembelajaran berikutnya jika tindakan yang dilakukan belum berhasil memecahkan masalah, seperti tampak pada gambar berikut ini.



a. Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan yang pertama adalah menentukan setting yang akan diteliti. Berikutnya mengidentifikasi permasalahan - permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran modifikasi bola voli khusus dalam penelitian ini adalah kelas VIII Putri MTs Islamiyah Balen.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan kegiatan merupakan penerapan dari perencanaan pembelajaran yang telah direncanakan. Dimana rencana pembelajaran yang dirancang bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran modifikasi bola voli melalui pendekatan pembelajaran modifikasi bola plastik.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pelaksanaan observasi pada pelaksanaan tindakan yang dilakukan menggunakan lembar observasi guru. Pengamatan akan dilakukan oleh peneliti secara komprehensif menggunakan alat perekam, pedoman observasi dan catatan lapangan.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah upaya evaluasi diri yang secara kritis dilakukan oleh peneliti. Refleksi dilakukan untuk mengetahui apakah proses yang dilakukan sebelumnya sudah sesuai dengan harapan atau belum sesuai dengan yang diinginkan. Hasil refleksi sebagai landasan bertindak pada perbaikan pembelajaran berikutnya jika tindakan yang dilakukan belum berhasil memecahkan masalah.

Langkah - langkah dalam penelitian tindakan kelas secara keseluruhan ialah sebuah rangkaian yang berkesinambungan. Setiap rangkaian berhubungan dengan rangkain berikutnya. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan tes pemahaman bermain bola voli mini serta tes psikomotor servis bawah dalam permainan modifikasi bola voli Siswi dilihat dari pencapaian hasil, berikutnya melalui proses pembelajaran yang akan dilihat melalui lembar observasi guru dan lembar observasi siswi. Dari keterangan tersebut sehingga peneliti mengambil subjek penelitian seluruh Siswi Kelas VIII Putri yang berjumlah 66 Siswi. Pemilihan kelas VIII Putri dikarenakan siswi putri dalam proses pembelajaran bola voli kurang berjalan dengan baik menurut guru pendidikan jasmani di MTs Islamiyah Balen. Selain itu pembelajaran bola voli banyak nilai yang kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai hasil belajar kurang dari 70.

Teknik pengumpulan data

Data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini berupa catatan tentang hasil pengamatan. Hasil pengamatan tersebut dikumpulkan melalui pengamatan (data observasi), lembar kuesioner. Wawancara dilakukan untuk menilai pembelajaran yang diberikan kepada siswi dari tiap siklus. Pengisian kuesioner dilaksanakan pada pertemuan setiap siklus, setelah tindakan selesai.

1. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh siswi yang ingin diselidiki, yang juga disebut responden⁴ (Nugroho, 2011:44).

Petunjuk Pengisian kuesioner siswi:

1. Angket atau soal ini diadakan dalam rangka pembuatan skripsi.
2. Jawaban tidak akan mempengaruhi siswi baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan siswi.
3. Jawaban siswi adalah rahasia dan orang lain tidak mengetahuinya.
4. Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang menurut siswi benar.

Untuk memberi gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian, dibawah ini akan diberi gambaran tentang angket yang akan dipergunakan sebagai berikut :

Tabel 3.1 kisi-kisi angket

⁴ Yuli Adi Nugroho, "Minat Siswa Terhadap Permainan Bola Voli Modifikasi Dalam Pembelajaran Penjasorkes Pada Siswa Kelas VIII Di SMP 2 Kaliwiro Kab. Wonosobo" (Universitas Negeri Semarang, 2011).

Variable	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah
Minat Suka dan rasa lebih suka dan ras aketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto,2003:180)	Rasa Tertarik	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
	Perhatian	11,12,13,14,15,16,17	7
	Aktivitas	18,19,20,21,22,23,24,25	8
Jumlah			25

Sumber : Nugroho,⁵

2. Instrument penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan oleh guru untuk memperoleh data-data. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner. Bentuk pertanyaan dalam kuesioner ini adalah pilihan ganda, sedangkan alternatif jawaban yang disediakan untuk tiap pertanyaan memiliki empat kategori dengan skor masing-masing sebagai berikut :

Tabel 3.2 Nilai Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber : Nugroho, 2011:45

3. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, data perlu diolah dan dianalisis. Teknik analisis data yaitu diarahkan untuk menjawab rumusah masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan⁶. Dalam hal ini teknik analisis data menggunakan rumus *mean* (rata-rata) sebagai berikut :

Keterangan :

$$\bar{x} = \frac{\sum (f \cdot h)}{\sum f}$$

Sumber : Sugiyono, 2015:49

Sedangkan untuk mengetahui menentukan tingkat kriterianya yaitu :

Tabel 3.3 kriteria analisis deskripsi persentase

No	Presentasi	kriteria
1.	81,26%-100%	Sangat Tinggi
2.	62,51%-81,25%	Tinggi
3.	43,76%-62,5%	Rendah

⁵ Ibid.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2016).

4.	25%-43,45%	Sangat Rendah
----	------------	---------------

Nugroho, 2011:55

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Siklus

Proses penelitian diawali dengan prasiklus, berdasarkan data hasil prasiklus pengaruh modifikasi permainan bola voli menggunakan bola plastik terhadap peningkatan minat belajar pada siswi kelas VIII putri MTs Islamiyah Balen tahun ajaran 2017 diperoleh skor rata-rata 43,2 dengan presentase 43% yang tergolong dikriteriakan sangat rendah. Dilihat dari minat masing-masing siswi terhadap pembelajaran penjas sebelum dilakukan modifikasi permainan bola voli diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Distribusi minat siswi terhadap pembelajaran penjas sebelum dilakukan modifikasi permainan bola voli

No	Presentasi	Kriteria	Frekuensi	presentase
1	81,26%-100%	Sangat Tinggi	-	-
2	62,51%-81,25%	Tinggi	-	-
3	43,76%-62,5%	Rendah	29	43,9%
4	25%-43,45%	Sangat Rendah	37	56,1%

Dari data pra siklus yang sudah diperoleh diatas, maka dapat dijelaskan bahwa sebelum dilakukan modifikasi permainan bola voli minat siswi terdapat 43,9% atau 29 siswi dalam katagori rendah dan 56,1% atau 37 siswi dalam katagori sangat rendah. Dengan demikian, pengaruh modifikasi permainan bola voli menggunakan bola plastik terhadap peningkatan minat belajar pada siswi kelas VIII putri MTs Islamiyah Balen saat pra siklus sebagian besar masih tergolong sangat rendah.

Lebih lanjut, penjabaran tentang minat siswi saat prasiklus dapat dilihat dari tiap-tiap indikator minat sebagai berikut :

a. Rasa Tertarik

Berdasarkan data awal yang diperoleh tentang rasa tertarik siswi kelas VIII Putri MTs Islamiyah Balen sebelum dilakukan modifikasi permainan bola voli diperoleh skor rata-rata 17,3 dengan presentase 43,3% yang termasuk katagori sangat rendah. Dilihat dari rasa tertarik dimasing-masing siswi dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi rasa tertarik siswi terhadap pembelajaran penjas sebelum dilakukan modifikasi permainan bola voli

No	Presentasi	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	81,26%-100%	Sangat Tinggi	-	-

2	62,51%-81,25%	Tinggi	-	-
3	43,76%-62,5%	Rendah	25	37,9%
4	25%-43,45%	Sangat Rendah	41	62,1%

Berdasarkan penelitian pra siklus dapat dijelaskan bahwa sebelum dilakukan modifikasi permainan bola voli, rasa tertarik siswi terdapat 37,9% atau 25 siswi dalam kategori rendah dan 62,1% atau 41 siswi dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rasa tertarik siswi masih sangat rendah.

b. Perhatian

Berdasarkan data awal yang diperoleh tentang perhatian siswi kelas VIII Putri MTs Islamiyah Balen sebelum dilakukan modifikasi permainan bola voli diperoleh skor rata-rata 12 dengan presentase 42,8% yang termasuk katagori sangat rendah. Dilihat dari perhatian dimasing-masing siswi dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.3 Distribusi perhatian siswi terhadap pembelajaran penjas sebelum dilakukan modifikasi permainan bola voli

No	Presentasi	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	81,26%-100%	Sangat Tinggi	-	-
2	62,51%-81,25%	Tinggi	-	-
3	43,76%-62,5%	Rendah	26	39,4%
4	25%-43,45%	Sangat Rendah	40	60,6%

Berdasarkan penelitian pra siklus dapat dijelaskan bahwa sebelum dilakukan modifikasi permainan bola voli, perhatian siswi terdapat 39,4% atau 26 siswi dalam katagori rendah dan 60,6% atau 40 siswi dalam katagori sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perhatian siswi masih sangat rendah.

c. Aktivitas

Berdasarkan data awal yang diperoleh tentang aktivitas siswi kelas VIII Putri MTs Islamiyah Balen sebelum dilakukan modifikasi permainan bola voli diperoleh skor rata-rata 13,9 dengan presentase 43,5% yang termasuk katagori rendah. Dilihat dari aktivitas dimasing-masing siswi dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.4 Distribusi aktivitas siswi terhadap pembelajaran penjas sebelum dilakukan modifikasi permainan bola voli

No	Presentasi	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	81,26%-100%	Sangat Tinggi	-	-
2	62,51%-81,25%	Tinggi	-	-

3	43,76%-62,5%	Rendah	37	56,1%
4	25%-43,45%	Sangat Rendah	29	43,9%

Berdasarkan penelitian pra siklus dapat dijelaskan bahwa sebelum dilakukan modifikasi permainan bola voli, aktivitas terdapat 56,1% atau 37 siswi dalam katagori rendah dan 43,9% atau 29 siswi katagori sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswi masih rendah.

2. Siklus 1

Pertemuan ke-1

a. Perencanaan (*Planning*)

- a) Penentuan waktu tindakan kelas.
- b) Penentuan tindakan yang akan diberikan (game dan materi)
- c) Membuat RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran)
- d) Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran
- e) Mempersiapkan lembar pengamatan dan petunjuk kegiatan
- f)

b. Pelaksanaan (*Action*)

Melaksanakan proses pembelajaran modifikasi bola plastik pada permainan bolavoli dengan skenario pembelajaran sesuai RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan penjabaran sebagai berikut :

Berdasarkan data hasil siklus I pengaruh modifikasi permainan bola voli menggunakan bola plastik terhadap peningkatan minat belajar pada siswi kelas VIII putri MTs Islamiyah Balen tahun ajaran 2017 diperoleh skor rata-rata 56,87 dengan presentase 57% yang tergolong dikriteria rendah. Dilihat dari minat masing-masing siswi terhadap pembelajaran penjas setelah dilakukan modifikasi permainan bola voli diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Distribusi minat siswi terhadap pembelajaran penjas setelah dilakukan modifikasi permainan bola voli

No	Presentasi	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	81,26%-100%	Sangat Tinggi	-	-
2	62,51%-81,25%	Tinggi	13	19,69%
3	43,76%-62,5%	Rendah	53	80,31%
4	25%-43,45%	Sangat Rendah	-	-

Dari data siklus I yang sudah diperoleh diatas, maka dapat dijelaskan bahwa setelah dilakukan modifikasi permainan bola voli, minat siswi terdapat 19,69% atau 13 siswi dalam katagori tinggi dan 80,31% atau 53 siswi dalam katagori rendah. Dengan demikian pengaruh modifikasi permainan bola voli menggunakan bola plastik terhadap peningkatan minat belajar pada siswi kelas VIII putri MTs Islamiyah Balen saat pra siklus sebagian besar masih tergolong rendah.

Lebih lanjut, penjabaran tentang minat siswi saat prasiklus dapat dilihat dari tiap-tiap indikator minat sebagai berikut :

1. Rasa Tertarik

Berdasarkan siklus I yang diperoleh tentang rasa tertarik siswi kelas VIII putri MTs Islamiyah Balen setelah dilakukan modifikasi permainan bola voli diperoleh skor rata-rata 22,7 dengan presentase 56,6% yang termasuk katagori rendah. Dilihat dari rasa tertarik dimasing-masing siswi dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.6 Distribusi rasa tertarik siswi terhadap pembelajaran penjas setelah dilakukan modifikasi permainan bola voli

No	Presentasi	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	81,26%-100%	Sangat Tinggi	-	-
2	62,51%-81,25%	Tinggi	10	15,2%
3	43,76%-62,5%	Rendah	54	81,8%
4	25%-43,45%	Sangat Rendah	2	3,00%

Berdasarkan penelitian siklus I dapat dijelaskan bahwa setelah dilakukan modifikasi permainan bola voli, rasa tertarik siswi terdapat 15,2% atau 10 siswi dalam katagori tinggi, 81,8% atau 54 siswi dalam katagori rendah dan 3,00% atau 2 siswi dalam katagori sangat rendah Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rasa tertarik siswi masih rendah.

2. Perhatian

Berdasarkan siklus I yang diperoleh tentang perhatian siswi kelas VIII Putri MTs Islamiyah Balen setelah dilakukan modifikasi permainan bola voli diperoleh skor rata-rata 16 dengan presentase 57,1% yang termasuk katagori rendah. Dilihat dari perhatian dimasing-masing siswi dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.7 Distribusi perhatian siswi terhadap pembelajaran penjas setelah dilakukan modifikasi permainan bola voli

No	Presentasi	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	81,26%-100%	Sangat Tinggi	-	-
2	62,51%-81,25%	Tinggi	20	30,3%

3	43,76%-62,5%	Rendah	40	60,6%
4	25%-43,45%	Sangat Rendah	4	9,1%

Berdasarkan penelitian siklus I dapat dijelaskan bahwa setelah dilakukan modifikasi permainan bola voli, perhatian siswi terdapat 30,3% atau 20 siswi dalam katagori tinggi, 60,6% atau 40 siswi dalam katagori rendah dan 9,1% atau 4 siswi dalam katagori sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perhatian siswi masih rendah.

3. Aktivitas

Berdasarkan penelitian siklus I yang diperoleh tentang aktivitas siswi kelas VIII putri MTs Islamiyah Balen setelah dilakukan modifikasi permainan bola voli diperoleh skor rata-rata 18,2 dengan presentase 57% yang termasuk katagori rendah. Dilihat dari perhatian dimasing-masing siswi dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.8 Distribusi aktivitas siswi terhadap pembelajaran penjas sebelum dilakukan modifikasi permainan bola voli

No	Presentasi	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	81,26%-100%	Sangat Tinggi	-	-
2	62,51%-81,25%	Tinggi	15	22,7%
3	43,76%-62,5%	Rendah	49	74,3%
4	25%-43,45%	Sangat Rendah	2	3,0%

Berdasarkan penelitian siklus I dapat dijelaskan bahwa setelah dilakukan modifikasi permainan bola voli, aktivitas siswi terdapat 22,7% atau 15 siswi dalam katagori tinggi, 74,3% atau 49 siswi dalam katagori rendah dan 3,0% atau 2 siswi dalam katagori sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswi masih rendah.

c. Pengamatan (*Observing*)

Melaksanakan kegiatan pengamatan berupa: pengamatan yang dilakukan kolabolator terhadap proses pembelajaran dan mendokumentasikannya.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah pelaksanaan PTK selesai peneliti mengamati hasil yang telah disusun dan menganalisa data yang telah diperoleh dari lembar observasi, masukan dari teman dan guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang bersangkutan,

dan kemudian dilakukan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk menilai tindakan yang akan diberikan. Selanjutnya mengadakan evaluasi tentang PTK, dengan cara diskusi tentang masalah yang muncul dalam pembelajaran.

3. Siklus 2

a. Perencanaan (*Planning*)

1. Berdiskusi dengan teman dan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mengenai pembelajaran yang akan diberikan dalam siklus II pertemuan kedua.
2. Penentuan tindakan yang akan diberikan (game dan materi).
3. Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
4. Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
5. Mempersiapkan lembar pengamatan dan petunjuk kegiatan.

b. Pelaksanaan (*Action*)

Melaksanakan Proses pembelajaran modifikasi bola plastik melalui bermain pada permainan bola voli sesuai RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan penjabaran sebagai berikut :

Berdasarkan data hasil siklus II pengaruh modifikasi permainan bola voli menggunakan bola plastik terhadap peningkatan minat belajar pada siswi kelas VIII Putri MTs Islamiyah Balen tahun ajaran 2017 diperoleh skor rata-rata 67,4 dengan presentase 67% yang tergolong dikriteria tinggi. Dilihat dari minat masing-masing siswi terhadap pembelajaran penjas sebelum dilakukan modifikasi permainan bola voli diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Distribusi minat siswi terhadap pembelajaran penjas setelah dilakukan modifikasi permainan bola voli

No	Presentasi	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	81,26%-100%	Sangat Tinggi	3	4,5%
2	62,51%-81,25%	Tinggi	41	62,2%
3	43,76%-62,5%	Rendah	22	33,3%
4	25%-43,45%	Sangat Rendah	-	-

Dari data siklus II yang sudah diperoleh diatas, maka dapat dijelaskan bahwa setelah dilakukan modifikasi permainan bola voli minat siswi terdapat 4,5% atau 3 siswi dalam katagori sangat tinggi, 62,2% atau 41 siswi dalam katagori tinggi dan

33,3% atau 22 siswi dalam katagori rendah. Dengan demikian pengaruh modifikasi permainan bola voli menggunakan bola plastik terhadap peningkatan minat belajar pada siswi kelas VIII Putri MTs Islamiyah Balen saat pra siklus sebagian besar masih tergolong rendah.

Lebih lanjut, penjabaran tentang minat siswi saat prasiklus dapat dilihat dari tiap-tiap indikator minat sebagai berikut :

1. Rasa Tertarik

Berdasarkan siklus II yang diperoleh tentang rasa tertarik siswi kelas VIII Putri MTs Islamiyah Balen sebelum dilakukan modifikasi permainan bola voli diperoleh skor rata-rata 27,2 dengan presentase 68% yang termasuk katagori tinggi. Dilihat dari rasa tertarik dimasing-masing siswi dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.10 Distribusi rasa tertarik siswi terhadap pembelajaran penjas setelah dilakukan modifikasi permainan bola voli

No	Presentasi	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	81,26%-100%	Sangat Tinggi	2	3,0%
2	62,51%-81,25%	Tinggi	47	71,2%
3	43,76%-62,5%	Rendah	17	25,8%
4	25%-43,45%	Sangat Rendah	-	-

Berdasarkan penelitian siklus II dapat dijelaskan bahwa setelah dilakukan modifikasi permainan bola voli, rasa tertarik siswi terdapat 3,0% atau 2 siswi dalam katagori sangat tinggi, 71,2% atau 47 siswi dalam katagori tinggi dan 26,8% atau 17 siswi dalam katagori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rasa tertarik siswi masih tinggi.

2. Perhatian

Berdasarkan siklus II yang diperoleh tentang perhatian siswi kelas VIII Putri MTs Islamiyah Balen sebelum dilakukan modifikasi permainan bola voli diperoleh skor rata-rata 18,5 dengan presentase 66,1% yang termasuk katagori tinggi. Dilihat dari perhatian dimasing-masing siswi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.11 Distribusi perhatian siswi terhadap pembelajaran penjas setelah dilakukan modifikasi permainan bola voli

No	Presentasi	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	81,26%-100%	Sangat Tinggi	-	-
2	62,51%-81,25%	Tinggi	45	68,2%

3	43,76%-62,5%	Rendah	21	31,8%
4	25%-43,45%	Sangat Rendah	-	-

Berdasarkan penelitian siklus II dapat dijelaskan bahwa setelah dilakukan modifikasi permainan bola voli, perhatian siswi terdapat 68,2% atau 45 siswi dalam katagori tinggi, dan 31,8% atau 21 siswi dalam katagori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, perhatian siswi tinggi.

3. Aktivitas

Berdasarkan penelitian siklus II yang diperoleh tentang aktivitas siswi kelas VIII Putri MTs Islamiyah Balen setelah dilakukan modifikasi permainan bola voli diperoleh skor rata-rata 21,6 dengan presentase 67,6% yang termasuk katagori tinggi. Dilihat dari aktivitas dimasing-masing siswi dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.12 Distribusi aktivitas siswi terhadap pembelajaran penjas setelah dilakukan modifikasi permainan bola voli

No	Presentasi	Kriteria	Frekuensi	Presentase
1	81,26%-100%	Sangat Tinggi	3	4,5%
2	62,51%-81,25%	Tinggi	37	56,1%
3	43,76%-62,5%	Rendah	26	39,4%
4	25%-43,45%	Sangat Rendah	-	-

Berdasarkan penelitian siklus II dapat dijelaskan bahwa setelah dilakukan modifikasi permainan bola voli, aktivitas siswi terdapat 4,5% atau 3 siswi dalam katagori sangat tinggi, 56,1% atau 37 siswi dalam katagori tinggi dan 39,4% atau 26 siswi dalam katagori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, aktivitas siswi tinggi.

4. Pengamatan (*Observing*)

Melaksanakan kegiatan pengamatan berupa: pengamatan yang dilakukan kolaborator terhadap proses pembelajaran dan mendokumentasikan nya.

5. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi siklus II digunakan untuk membedakan hasil siklus I dengan siklus II, hal ini kaitanya dengan partisipasi siswi, selain itu juga mengetahui hasil pembelajaran. Hasil pembelajaran dilakukan tes unjuk kerja, sedangkan partisipasi siswi dengan lembar pengamatan (angket) yang telah diberikan kepada siswi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang dilakukan peneliti pada siswi kelas VIII Putri MTs Islamiyah Balen menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat terhadap pengaruh modifikasi permainan bola voli menggunakan bola plastik terhadap peningkatan minat belajar. Adapun pembahasan penelitian sebagai berikut :

1. Siswi kelas VIII putri MTs Islamiyah Balen minat belajar bola voli masih tergolong sangat rendah. Hal ini dapat diketahui dari hasil rata-rata prasiklus yang diperoleh dari siswi pada indikator rasa tertarik diperoleh skor rata-rata 17,3 dengan presentase 43,3%, indikator perhatian diperoleh skor rata-rata 12 dengan presentase 42,8%, dan indikator aktifitas diperoleh skor rata-rata 13,9 dengan presentase 67%.
2. Siswi kelas VIII putri MTs Islamiyah Balen minat belajar bola voli tergolong mampu meningkat. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian tindakan kelas siswi yang memperoleh skor rata-rata 43,5 dengan presentase 43% pada prasiklus, pada siklus I siswi memperoleh skor rata-rata 58,8 dengan presentase 57% dan pada siklus II siswi memperoleh skor rata-rata 67,4 dengan presentase 67%.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian pada siswi kelas VIII putri MTs slamiyah Balen menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat terhadap pengaruh modifikasi permainan bola voli menggunakan bola plastik terhadap peningkatan minat belajar.

D. KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswi kelas VIII putri MTs Islamiyah Balen minat belajar bola voli tergolong mampu meningkat. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian tindakan kelas siswi yang memperoleh skor rata-rata prasiklus 43,2 dengan presentase 43%, pada siklus I siswi memperoleh skor rata-rata 57,33 dengan presentase 57%, sedangkan pada siklus II siswi memperoleh skor rata-rata 67,73 dengan presentase sebesar 67%.

SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang perlu peneliti sarankan yaitu :

- a. Penelitian ini masih sangat terbatas sehingga belum mampu mmenuntaskan 100% dari jumlah siswi, sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut.
- b. Bagi guru, agar strategi pembelajaran inkuiri dapat menjadikan pilihan alternative pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga.
- c. Bagi siswi, agar selalu percaya diri dan aktif saat mengikuti pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, untuk lebih mengembangkan pembelajaran pendidikan jasmani lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. M Ridlwan Hambali, Lc., MA., selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro.
2. Astrid Chandra Sari, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro yang telah memberikan izin penulisan skripsi ini.
3. Rohmad Apriyanto, M.Pd., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro yang telah memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.
4. Benny Widya Priadana, M.Pd., selaku pembimbing skripsi I yang senantiasa dengan sabar dan perhatian membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Moh. Yusuf Efendi, M.A., selaku pembimbing skripsi II yang selalu sabar memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
7. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- CAHY RAMAD W, ANDIKA. “PENERAPAN MODIFIKASI BOLA PLASTIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLAVOLI (Studi Pada Siswa Kelas X SMK PGRI 1 Jombang).” *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* 2, no. 3 (2014).
- Nugroho, Yuli Adi. “Minat Siswa Terhadap Permainan Bola Voli Modifikasi Dalam Pembelajaran Penjasorkes Pada Siswa Kelas VIII Di SMP 2 Kaliwiro Kab. Wonosobo.” Universitas Negeri Semarang, 2011.
- SUCI WULANDARI, I K A. “Pengaruh Pemberian Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Passing Bawah Bolavoli (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Yosowilangun Lumajang).” *Jurnal pendidikan olahraga dan kesehatan* 2, no. 3 (2014).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA, 2016.
- Wiriaatmadja, Rochiati. “Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Dan Dosen.” *Bandung: Remaja Rosdakarya* (2008).